ABSTRACT

RIANTY NUR SAFITRI NAUE. family psychoeducation therapy's impact on the recurrence rate of patients with schizophrenia in the Limboto Community Health Center's service region. overseen by NUR UYUUN I. BIAHIMO as a member and RONA FEBRIYONA as chairman.

A severe and long-lasting mental illness that alters a person's thoughts, feelings, and behavior is schizophrenia. There has also been a noticeable rise in the number of victims who relapse. It is necessary to address the family and offer psychoeducation to them in order to prevent relapses. Schizophrenia patients and their loved ones benefit greatly from this intervention. The purpose of this study is to ascertain how family psychoeducation therapy affects the relapse rate of individuals with schizophrenia. Using quantitative research techniques and a one-group pre-experimental pre-post test design, the study included 83 patients in total, with a sample size of 21 participants. The study's findings indicated that, with a P value of 0.002 <0.05, the greatest number of patients who experienced recurrence prior to family psychoeducation was moderate, or 10 individuals; following family psychoeducation, the highest number was mild, or 15 people. The study concludes that the recurrence rate of schizophrenia patients in the Limboto Community Health Center working area is influenced by family psychoeducation therapy. Families are advised to keep using the psychoeducation that researchers and medical professionals have given in order to prevent relapses in patients.

Keywords: Schizophrenia, Family Psychoeducation, Relapse.

ABSTRAK

RIANTY NUR SAFTIRI NAUE. Pengaruh terapi psikoedukasi keluarga terhadap tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh RONA FEBRIYONA sebagai ketua dan NUR UYUUN I. BIAHIMO sebagai anggota.

Skizofrenia merupakan gangguan mental yang parah dan kronis juga memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan dan berperilaku. Terjadinya peningkatan skizofrenia juga membuat jumlah penderita yang mengalami kekambuhan juga tergolong cukup besar, dalam mencegah terjadinya kekambuhan upaya yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan pada keluarga dan memberikan psikoedukasi pada keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi psikoedukasi keluarga terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. Metode penelitian kuantitatif dengan *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one-group pre-post test design*, jumlah populasi sebanyak 83 pasien dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 21 pasien. Hasil penelitian menunjukan kekambuhan pasien sebelum pemberian psikoedukasi keluarga yang tertinggi yaitu kekambuhan sedang sebanyak 10 orang, sesudah pemberian yang tertinggi yaitu kekambuhan ringan sebanyak 15 orang dengan nilai Pvalue=0,002<0,05. Kesimpulan terdapat pengaruh terapi psikoedukasi keluarga terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Saran: untuk keluarga tetap menerapkan psikoedukasi yang telah diberikan oleh petugas kesehatan dan peneliti agar pasien tidak mudah mengalami kekambuhan.

Kata Kunci*: Kekambuhan, Psikoedukasi Keluarga, Skizofrenia*.